

EFEKTIFITAS KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT “Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pagaran Tonga, Provinsi Sumatera Utara”

¹Satria Darma, ¹Zeid Padolly, ¹Winda Meliana Hasibuan, ¹Nurul Huda, ¹Nina Resmaya Dewi, ¹Nur Khalijah, ¹Denggan Hayani Ritonga, ¹Rezky Syahreni Lubis, ¹Alfi Shahrin, ¹Muhammad Syawal Syaputra

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
'satriadarmamuhammad@gmail.com, padollyz@gmail.com, windamelianahasibuan@gmail.com, nstnurulhuda02@gmail.com, ninaresmayadewi09@gmail.com, Halijahn492@gamil.com, dengganhayaniritonga@gmail.com, rezkysyahreni2@gmail.com, Asahrin40@gmail.com, muhammadsyawal00399@gmail.com'

ABSTRAK

Abstrak: Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keikutsertaan masyarakat untuk mengalokasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat sangatlah penting, sehingga perlu sekali untuk ditingkatkan. Meningkatkan partisipasi masyarakat memiliki beragam tantangan, hal ini dikarenakan adanya keberagaman cara berpikir masyarakat itu sendiri. Banyak hal yang mempengaruhi cara berpikir masyarakat diantaranya faktor lingkungan, latar belakang pendidikan, dan lingkaran pertemanan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengkaji permasalahan partisipasi masyarakat ini sehingga diambil topik pembahasan yaitu Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Adapun metode yang digunakan yaitu metode PAR (*Participatory Action Research*) dimana seluruh masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun hasil yang diperoleh dalam menjalankan program-program kerja KKN 41 STAIN MADINA mencapai hasil 90% dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat.

Kata Kunci: Pengabdian; Masyarakat; Partisipasi

ABSTRACT

Community Participation is a form of community participation to allocate their interests in the process of preparing activity plans to be implemented. Community participation is very important, so it really needs to be increased. Increasing community participation has various challenges, this is due to the diversity of people's own ways of thinking. Many things influence people's way of thinking, including environmental factors, educational background, and circle of friends. Therefore, researchers were interested in studying the issue of community participation, so the discussion topic was chosen, namely Increasing Community Participation. The method used is the PAR (Participatory Action Research) method where the entire community participates in the implementation of this research. The results obtained in carrying out the KKN 41 STAIN MADINA work programs achieved 90% results and were declared successful. This can be seen from the changes that occur in society.

Keywords: Service; Community; Participation

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang menggabungkan pelaksanaan tri dharma suatu perguruan tinggi dengan cara memberi pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam

bermasyarakat. Kuliah kerja nyata dapat membentuk sikap dan kepribadian yang kritis bagi mahasiswa ([Syardiansah, 2019](#)). Setiap mahasiswa dalam jenjang S1 diwajibkan mengikuti program kuliah kerja nyata, di mana tercantum di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), ([Marita Sari, 2019](#)) pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”. ([Wahyudi et al., 2021](#))

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata tidak selamanya sesuai dengan rancangan awal, seringkali program yang telah di persiapkan berubah setelah memasuki lokasi kuliah kerja nyata. ([F. A. Putri et al., 2021](#)) Hal ini terjadi di karenakan kondisi lingkungan dan masyarakat yang berbeda-beda pada setiap daerah. Ada beberapa program kerja yang pelaksanaannya tidak menunjukkan adanya perubahan di dalam masyarakat, hal ini mengakibatkan pandangan masyarakat terhadap kuliah kerja nyata yang di laksanakan mahasiswa yang berada di lokasi mereka gagal dan menjadikan citra instansi menjadi buruk. ([Ahmad Ulil Albab Al Umar et al., 2021](#)) Kuliah kerja nyata di harapkan dapat menghubungkan antara teoritik yang telah di pelajari di perguruan tinggi dengan dunia praktek di lapangan. ([Diaty et al., 2022](#)) Dengan begitu akan terjadi interaksi dan saling memahami antara masyarakat dan mahasiswa.

Program kuliah kerja nyata ini di laksanakan di seluruh perguruan tinggi termasuk di dalamnya di laksanakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal adalah suatu perguruan tinggi yang terletak di wilayah kabupaten Mandailing Natal dan merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang berstatus negeri yang terdapat di wilayah tersebut. Perguruan tinggi ini beralamat di Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Kelurahan Pidoli Lombang, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

Perguruan tinggi ini memiliki 20 program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Tadris Matematika, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Biologi, Manajemen Dakwah (MD), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT), Ilmu Hadis (IH), Hukum Pidana Islam (HPI), Hukum Keluarga Islam (HKI). Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal memiliki salah satu tugas mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pelaksanaannya berbentuk pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan ([Muna, 2022](#)) dengan tujuan memberikan perubahan baik itu dari pola pikir, tingkah laku, ([A. D. Putri, 2021](#)) ataupun perubahan yang memiliki bentuk nyata seperti infrastruktur. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai bentuk contohnya pelatihan dan pendidikan masyarakat, pelayanan masyarakat, ([Abadi et al., 2022](#)) baik suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan tujuan untuk menciptakan

suatu perubahan bagi masyarakat ([Ali, 2021](#)) ataupun lingkungan tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun ([Tina Marlina et al., 2022](#)). Pengabdian ini dalam istilah mahasiswa disebut dengan kuliah kerja nyata (KKN) dimana dalam kuliah kerja nyata ini dibagi dalam beberapa kelompok yang ditempatkan di beberapa desa salah satunya kelompok 41 yang ditempatkan di desa Pagaran Tonga. Dalam hal ini bahwa pembelajaran kuliah kerja nyata (KKN) harus mampu merubah dan meningkatkan kesadaran diri masyarakat. ([Martha et al., 2021](#))

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang didalamnya terdapat perbedaan didalam hidupnya namun, ([Hasmiati, 2020](#)) dapat bersatu dan saling memiliki hubungan dalam menjalin kerjasama untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Arti lain juga menyatakan bahwa masyarakat ialah sekelompok orang yang tinggal pada suatu daerah tertentu (dalam jangkauan waktu) yang saling berhubungan atau berinteraksi sosial demi terjalannya tujuan yang direncanakan dan diharapkan Bersama. ([Harun & Juniarti, 2019](#)) Umumnya masyarakat memiliki suatu pemahaman dan kebudayaan yang dipercayai dan ditaati, ([Sumarto, 2019](#)) kebudayaan tersebut ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Masyarakat merupakan suatu komponen yang amat penting disuatu daerah, kemajuan daerah ditentukan dengan keadaan masyarakatnya. ([Hamdani, 2021](#)) Masyarakat yang dapat berkolaborasi dengan baik dapat mempercepat laju pertumbuhan dan perkembangan daerah itu sendiri. Oleh sebab itu, partisipasi masyarakat dalam kemajuan suatu daerah sangat berpengaruh. ([Henri et al., 2021](#))

Partisipasi adalah suatu proses atau kegiatan yang menjadikan terjalannya interaksi yang baik antara tim kerja sehingga keputusan-keputusan dan tindakan yang bersifat inovatif akan lebih mudah tercipta dalam suatu proses kegiatan atau aksi yang akan terjadi. Di dalam UU nomor 25 tahun 2004 (pasal 2 ayat 4) menjelaskan partisipasi masyarakat ialah suatu bentuk keikutsertaan masyarakat untuk mengalokasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana kegiatan ([Jahira Fajri Madani et al., 2022](#)) yang akan dilaksanakan. Terdapat tiga alasan pentingnya partisipasi masyarakat dalam memajukan suatu daerah ([Latif, Irwan, et al., 2019](#)), yaitu :

1. Partisipasi masyarakat ialah suatu wadah atau alat untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan, kondisi dan sikap masyarakat setempat dalam daerah tersebut.
2. Dengan adanya partisipasi masyarakat, mereka lebih memahami bagaimana situasi dan kondisi dari suatu daerah tersebut dan akan menciptakan keterbukaan antar sesama sehingga setiap kebutuhan masyarakat dapat diketahui oleh pemimpin daerahnya.
3. Dengan adanya keterlibatan atau partisipasi masyarakat terhadap suatu daerah akan menjadikan masyarakat di daerah tersebut menjadi lebih terarah karena masyarakat telah ikut berperan dalam memajukan daerahnya.

Itulah pentingnya partisipasi masyarakat, setiap daerah tentunya memerlukan masyarakat yang memiliki rasa akan partisipasi yang tinggi untuk

memajukan daerahnya. ([Dewi, 2021](#)) Begitu juga yang di harapkan oleh kepala desa Pagaran Tonga. Desa Pagaran Tonga merupakan desa yang terletak di kecamatan Padang Bolak, kabupaten Padang Lawas Utara. Desa ini bersebelahan dengan desa Pagaran Singkam, Purba Sinomba, Sibagasi dan Sungai Durian. Desa Pagaran Tonga memiliki jumlah penduduk sebanyak 166 Kartu Keluarga (KK) dan 906 jiwa. Dengan jumlah masyarakat yang cukup banyak ini menjadikan masyarakat cukup rentan terhadap pengaruh-pengaruh dari luar. Oleh sebab itu, sangat di butuhkan kerjasama dan partisipasi yang kuat dari masyarakat untuk dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan di daerah mereka sendiri. ([Latif, Rusdi, et al., 2019](#))

Dari jumlah masyarakat yang cukup banyak, terdapat berbagai kriteria dan cara berpikir yang beragam. Sehingga di perlukan keterampilan seorang pemimpin dalam memimpin wilayahnya. Selain pemimpin yang baik, masyarakat sendirilah yang paling bertanggung jawab terhadap situasi didaerah mereka. Berketepatan dengan keberadaan kuliah kerja nyata (KKN) yang berada di desa Pagaran Tonga yang di harapkan nantinya akan membawa perubahan kearah yang lebih baik. Partisipasi masyarakat desa Pagaran Tonga di rasa masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh pihak desa, padahal kegiatan tersebut di lakukan untuk memberikan dampak positif terhadap mereka sendiri ([Yulia Nurfitriani et al., 2023](#)). Dari pernyataan tersebut, dapat di lihat situasi dan kondisi yang ada di desa Pagaran Tonga. Partisipasi masyarakat menunjukkan lemahnya kontribusi dan kekompakan untuk mensukseskan setiap program yang di adakan desa. Hal inilah yang di harapkan dapat di tuntaskan atau di perbaiki dengan keberadaan kuliah kerja nyata (KKN) dari STAIN Mandailing Natal.

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat telah banyak di lakukan beberapa peneliti sebelumnya di mana dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat terdapat berbagai pendapat. Aprianti mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng yaitu faktor internal yang mencakup kesadaran/kemauan pendidikan dan penghasilan, sedangkan untuk faktor eksternal mencakup kepemimpinan pemerintah dan peralatan yang di pakai dalam memudahkan kelancaran pekerjaan/tugas. Partisipasi yang terbesar adalah partisipasi dalam bentuk pikiran maupun ide serta di lanjutkan oleh partisipasi dalam bentuk tenaga.

Menurut Ashar Prawitno hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa antara lain adalah partisipasi dalam bentuk pikiran maupun ide, tenaga, materi dan partisipasi dalam mengevaluasi hasil pembangunan. Ada Enam faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor kesadaran masyarakat dan tingkat pendidikan masyarakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor pengarahan pemerintah desa, kesempatan atau peluang bagi masyarakat dan faktor fasilitas atau peralatan.

Mengenai hal tersebut memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan, dengan mengamati

partisipasi masyarakat yang selama ini dilaksanakan, apakah masyarakat desa Pagaran Tonga sudah berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat yang ada di desa Pagaran Tonga demi memaksimalkan kegiatan masyarakat di desa Pagaran Tonga.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) adalah Metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR ialah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan seutuhnya melibatkan Masyarakat didalam setiap pelaksanaannya. Metode ini menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam kegiatan penelitian. Setiap tindakan yang dilakukan didalam penelitian PAR (*Participatory Action Research*) di rancang dan disusun secara bersama-sama antara masyarakat dengan tim peneliti (P3M STAIN MADINA: 2023) Pada metode ini peneliti hanya menjadi pengarah kegiatan dan yang berkontribusi di dalamnya adalah seluruh aspek yang berkaitan. PAR (*Participatory Action Research*) memiliki 3 variabel yaitu partisipasi, riset dan aksi. Pada metode ini masyarakatlah yang menentukan permasalahan mereka begitu juga dengan jalan keluarnya. Metode PAR (*Participatory Action Research*) ini dipilih sebagai metode yang digunakan pada pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dengan harapan para mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik kepada masyarakat, memahami cara berpikir masyarakat, situasi dan kondisi masyarakat, serta kebudayaan yang terdapat di suatu daerah. Dengan demikian pengambilan metode PAR (*Participatory Action Research*) adalah suatu keputusan yang tepat dalam menjalankan kuliah kerja nyata.

Adapun program-program yang dilaksanakan dalam kuliah kerja nyata (KKN) STAIN Madina kelompok 41 yaitu sebagai berikut: 1. Minggu sehat, 2. Mengajar di sekolah, 3. Mengajar mengaji, 4. Jum'at bersih, 5. Berkebun, 6. Beternak, 7. Pelatihan deville, 8. Ruang kreativitas, 9. Pembuatan nama gang, 10. Pembuatan poda na lima, 11. Mengikuti segala kegiatan Masyarakat. Dari kesebelas program yang telah disebutkan pastinya dibutuhkan peralatan dan perlengkapan yang dapat menunjang keberlangsungan program yang dijalankan. setiap kegiatan atau program yang hendak dijalankan tidak terlepas dari keperluan yang telah dipersiapkan dengan matang dari tim KKN maupun dari pihak pemerintahan desa yang mensupport dan mendukung dengan maksimal untuk keberlangsungan program yang telah direncanakan.

Dari seluruh program atau kegiatan yang telah di rancang oleh tim KKN tentunya memberikan efek ataupun hasil tersendiri. Ada hasil yang terlihat secara nyata dan ada juga perubahan yang hanya dapat dirasakan tanpa terlihat apa yang dihasilkan, seperti pengajaran, pemahaman, serta pematapan pemikiran. Hasil ini dapat diraih tentunya telah melalui beberapa rintangan ataupun permasalahan, namun dalam penyelesaiannya selalu dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan masyarakat di dalamnya, sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu metode PAR (*Participatory Action Research*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keikutsertaan masyarakat untuk mengalokasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat sangatlah penting, sehingga perlu sekali untuk ditingkatkan. Meningkatkan partisipasi masyarakat memiliki beragam tantangan, hal ini dikarenakan adanya keberagaman cara berpikir masyarakat itu sendiri. Banyak hal yang mempengaruhi cara berpikir masyarakat diantaranya faktor lingkungan, latar belakang pendidikan, dan lingkaran pertemanan. Oleh sebab itu, setiap individu memiliki pertanggung jawaban terhadap ketiga variabel yang amat penting dalam pembentukan kepribadian diri masing-masing.

Peningkatan partisipasi masyarakat mampu menjadi aspek penunjang dari lajunya pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah. Hal inilah yang menjadikan salah satu pusat perhatian peneliti kepada masyarakat di desa Pagaran Tonga yang menjadi lokasi kuliah kerja nyata (KKN) dari STAIN Madina yang harapannya dapat membawa suatu perubahan di dalam desa tersebut, utamanya mengenai partisipasi masyarakat terhadap keberlangsungan majunya desa tersebut. Maju dan berkembangnya suatu desa di dasari oleh banyaknya keikutsertaan masyarakat setempat dalam menyalurkan aspirasi dan menyumbangkan partisipasi serta segenap ide, pemikiran dan tenaga dalam melancarkan setiap tujuan yang ingin di capai oleh suatu desa.

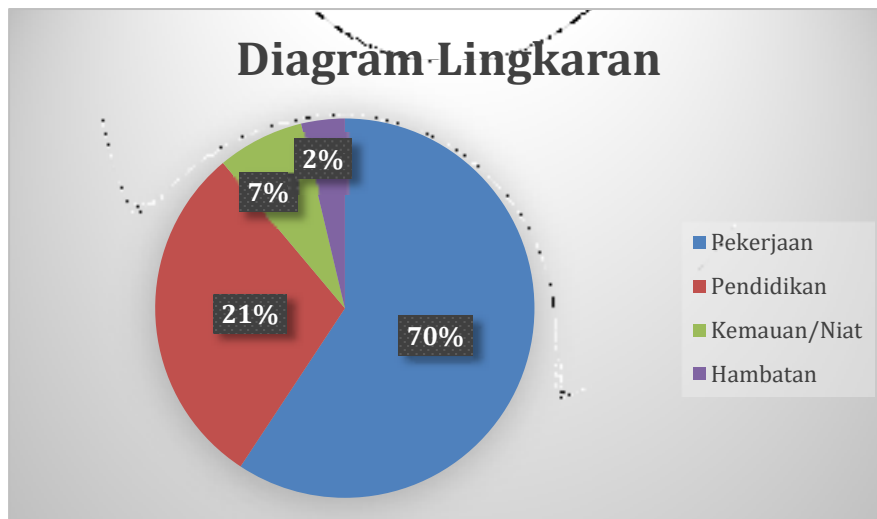
Partisipasi masyarakat di desa Pagaran Tonga belumlah maksimal, hal ini dikarenakan adanya kesibukan masyarakat yang mereka rasa sangatlah penting dan tidak dapat ditinggalkan, sehingga mereka memilih mengacuhkan beberapa kegiatan yang di adakan oleh desa. Tidak sedikit diantara mereka yang bekerja sebagai seorang petani, yang mana membuat mereka bertahan dikebun masing-masing. Dengan latar belakang pekerjaan mayoritas masyarakat desa Pagaran Tonga sebagai seorang petani, hal ini jugalah yang menyebabkan partisipasi masyarakat tidak terlalu maksimal. Bekerja merupakan salah satu cara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, sedangkan berpartisipasi kepada masyarakat tidaklah membuat atau menjamin keberlangsungan hidup mereka akan lebih baik.

Selain menjadi seorang petani banyak juga masyarakat yang bekerja sebagai buruh. Hal ini menjadikan mereka harus dapat bekerja dibawah tekanan dan peraturan yang ditetapkan oleh atasan mereka sendiri, untuk mendapatkan cuti atau libur kerja mereka memerlukan beberapa waktu untuk sekedar mendapatkan izin dari atasan dan biasanya waktu yang diberikan oleh atasan pun terbatas. Seringkali permohonan izin ditolak atau jika diizinkan akan dilakukan pemotongan gaji karyawan sehingga hal ini menjadi bahan pertimbangan yang berat bagi para pekerja. Jadi, dapat diamati bahwa yang menjadi faktor utama kurangnya partisipasi masyarakat di desa Pagaran Tonga dikarenakan latar belakang pekerjaan masyarakat itu sendiri yang menjadikan mereka tidak dapat ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh desa. Dibalik latar belakang pekerjaan masyarakat yang menjadi faktor utama kurangnya dalam berpartisipasi, masyarakat desa Pagaran Tonga ini sebenarnya memiliki

keinginan yang besar untuk dapat mengikuti kegiatan yang di adakan. Namun, tidak selamanya yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan.

Dari beragam penyebab permasalahan tersebut, peneliti membuat suatu penyelesaian dengan menggunakan Metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR ini dikalangan masyarakat sangatlah asing bagi mereka sehingga perlu diadakan sosialisasi atau diskusi mengenai metode PAR ini sendiri. Setelah masyarakat memahami metode PAR maka akan lebih mudah bagi mereka ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Maka kemampuan seorang peneliti akan diuji dalam menghadapi pemikiran dan pemahaman masyarakat yang cukup sederhana, sehingga dalam penggunaan Bahasa peneliti tidak dapat menggunakan teori-teori yang akademis karena tidak akan dimengerti oleh Masyarakat awam. Pemilihan penggunaan bahasa yang sederhana adalah cara yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain itu, masyarakat juga perlu melihat tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam berpartisipasi pada kegiatan yang diadakan sebagai bukti bahwa peneliti mampu mengimplementasikan apa yang menjadi harapan dan tujuan kepada masyarakat dari sosialisasi yang mereka lakukan.

Dari sosialisasi yang dilakukan dan praktik lapangan yang diterapkan peneliti, ini menjadi contoh bagi masyarakat bahwasanya perkataan itu tidak hanya sekedar omong kosong belaka akan tetapi dapat menunjukkan aksi yang nyata. Berikut ini peneliti tampilkan diagram lingkaran yang isinya menjelaskan beberapa faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat desa Pagaran Tonga.

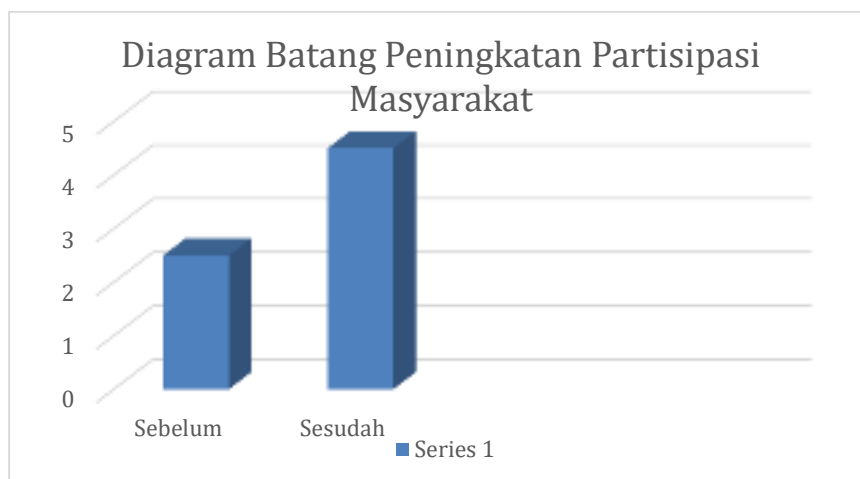


Gambar 1.1 Diagram Faktor Penyebab Kurangnya Partisipasi Masyarakat Desa Pagaran Tonga

Dari diagram di atas, dapat terlihat jelas bahwasanya kurangnya partisipasi masyarakat itu dikarenakan adanya kepentingan yang lebih utama untuk dilaksanakan. Kurangnya partisipasi masyarakat bukan karena pola pikir dan niat, hal ini menjadikan peneliti dan masyarakat lebih mudah untuk menguraikan permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang terbaik. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan beberapa kalangan masyarakat mulai dari kalangan anak, remaja, dewasa hingga lansia membuahkan suatu

hasil bahwasanya ketidakhadiran mereka itu dikarenakan penggunaan waktu pada kegiatan yang diadakan pemerintahan desa kurang sesuai dengan jadwal kesibukan mereka. Dari kalangan anak-anak sekolah mereka mengharapkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintahan desa dilaksanakan pada waktu libur sekolah jikalau tidak bisa dapat dilakukan pada sore atau malam hari.

Sedangkan dari kalangan remaja dan orang dewasa yang telah bekerja mereka mengharapkan kegiatan yang dilakukan diadakan pada hari *weekend* (hari libur) dan jikalau tidak bisa dilakukan pada sore atau malam hari. Dari pernyataan tersebut peneliti sebagai fasilitator berkewajiban menyampaikan pendapat dari masyarakat kepada pihak pemerintahan desa Pagaran Tonga yang diharapkan dapat memberikan suatu tindakan yang dapat membantu penyelesaian permasalahan tersebut. Dari aspirasi masyarakat yang telah tersampaikan, pemerintahan desa Pagaran Tonga mulai berbenah dalam penentuan jadwal setiap kegiatan yang ingin diadakan. Sehingga perubahan tingkat partisipasi masyarakat dapat dirasakan dan terlihat jelas.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pra dan Pasca Kegiatan KKN dari STAIN MADINA di Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dari diagram di atas, terlihat sangat jelas adanya perubahan yang cukup signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan sebelum dan sesudah kehadiran tim kuliah kerja nyata (KKN) STAIN Madina. Keberadaan tim KKN 41 STAIN Madina membawa perubahan yang baik bagi masyarakat dimana sebelumnya masyarakat acuh tak acuh terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan, jika dibandingkan dengan sekarang setelah kehadiran tim KKN 41 STAIN Madina tingkat antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan sudah banyak mengalami peningkatan. Hal ini membuat semangat pihak pemerintahan dalam memajukan desa lebih menggelora (Riskal L.H: 2023).



D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan sosialisasi menggunakan Metode PAR (*Participatory Action Research*) kepada masyarakat diperoleh kesimpulan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan-kegiatan yang diadakan desa Pagaran Tonga terjadi karena adanya ketidaksesuaian penempatan waktu yang digunakan untuk melaksanakan acara. Selanjutnya dilakukan komunikasi penyampaian aspirasi masyarakat dari seluruh kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun lansia kepada pihak pemerintahan desa. Dari penyampaian aspirasi tersebut pihak desa mulai berbenah, setiap melakukan kegiatan pihak desa mempertimbangkan waktu yang tepat untuk digunakan melaksanakan suatu kegiatan yang sedang dirancang. Dengan mempertimbangkan segala aspirasi masyarakat dan segala kebutuhan yang diperlukan menjadikan suatu keputusan akan lebih tepat sehingga tidak ada lagi alasan yang akurat untuk tidak menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh desa.

Dengan melakukan metode PAR (*Participatory Action Research*) banyak sekali keunggulan yang dapat dirasakan oleh masyarakat diantaranya; masyarakat merasa lebih dihargai karena adanya keterlibatan mereka dalam menyelesaikan permasalahan mereka sendiri, penyelesaian masalah yang dilakukan sesuai dengan harapan dan pemikiran mereka sehingga dalam menjalankannya mereka lebih nyaman, masyarakat juga jadi memiliki wawasan dan pandangan lebih luas dalam menyelesaikan permasalahannya sendiri, masyarakat jadi mengetahui bahwa masalah mereka hanya mereka jugalah yang dapat menyelesaikannya dengan lebih baik. Metode PAR (*Participatory Action Research*) merupakan suatu metode penelitian yang mana bagi masyarakat hal ini sangatlah asing sehingga perlu diadakannya sosialisasi mengenai penggunaan metode tersebut, kurangnya pemahaman inilah yang menjadi kelemahan dalam masyarakat.

Pada pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) STAIN MADINA di desa Pagaran Tonga memiliki beberapa program program yang dilaksanakan, yaitu: Minggu sehat, mengajar di sekolah, mengajar mengaji, jum'at bersih, berkebun, beternak, pelatihan defile, ruang kreativitas, pembuatan nama gang, pembuatan poda na lima, dan yang terakhir mengikuti segala kegiatan masyarakat desa Pagaran Tonga seperti pengajian ibu-ibu, pengajian NNB (Naposo Nauli Bulung), perayaan hari besar Islam maupun Nasional serta lain sebagainya. Dari berbagai

program yang telah disebutkan, ada beberapa program yang dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat seperti minggu sehat, jum'at bersih, berkebun, dan beternak. Dengan melanjutkan program tersebut masyarakat sendirilah yang nantinya merasakan dampak positif atas apa yang mereka kerjakan. Setiap program yang dilakukan oleh tim kuliah kerja nyata (KKN) STAIN Mandailing Natal 90% berhasil dilaksanakan dan mencapai target awal yang telah ditetapkan. Hal ini menjadikan program kerja yang dilakukan membawa perubahan yang baik didalam kehidupan masyarakat desa Pagaran Tonga.

Dengan selesainya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 41 STAIN Mandailing Natal di desa Pagaran Tonga, tim KKN mengharapkan program-program yang masih bisa untuk diteruskan agar dapat dilanjutkan oleh masyarakat desa Pagaran Tonga. Pada hakikatnya melanjutkan program tersebut akan memberikan dampak positif terhadap setiap insan yang mengikutinya. Kesehatan dan kebersihan adalah dua hal yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan sama sekali sehingga perlu adanya kolaborasi yang baik antara menjaga kebersihan dan kesehatan. Memperhatikan kesehatan diri tidak boleh terlalu diacuhkan karena mau sebanyak apapun harta yang di punya jika tidak memiliki kesehatan maka semuanya akan terasa sia-sia dan hampa. Oleh sebab itu, kepada masyarakat desa Pagaran Tonga tetaplah menunjukkan dan saling mengingatkan serta mengajak dalam hal-hal yang positif, tetaplah menjaga solidaritas dan kekompakan dalam membangun desa Pagaran Tonga agar lebih maju lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada instansi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina) yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan kepada kepala desa beserta jajarannya serta seluruh masyarakat desa Pagaran Tonga, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah menerima kami dengan baik di desa tersebut dan ikut mensuport dan mensukseskan segala program dan kegiatan yang di adakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11).
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, O., Salsa Nur Savitri, A., Sryta Pradani, Y., Khamid, N., & Salatiga, I. (2021). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19(STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ali, Z. Z. (2021). KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RUMAH BERBASIS MODERASI BERAGAMA. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>
- Dewi, N. M. N. B. S. (2021). Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah. *Journal.Unmasmataram*, September 2020.

- Diaty, R., Arisa, A., Ari Lestari, N. C., & Ngalimun, N. (2022). IMPLEMENTASI ASPEK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(2). <https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i2.5244>
- Hamdani, A. D. (2021). PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL YANG MEREDUKSI NILAI BUDAYA. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.971
- Harun, F., & Juniarti, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak yang Mengalami Hambatan dalam Berinteraksi Sosial. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37411/jecej.v1i2.96>
- Hasmiati, H. (2020). PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.181>
- Henri, H., Lingga, R., Afriyansyah, B., & Irwanto, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Permisan sebagai Kawasan Ekowisata. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.6520>
- Jahira Fajri Madani, Tania Rahmayanti, Kazhima Alma Azzahra, & Novita Dwi Istanti. (2022). ANALISIS IMPLEMENTASI UU NO. 25 TAHUN 2004 TENTANG SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DALAM MEWUJUDKAN PENCAPAIAN PENURUNAN AKI (ANGKA KEMATIAN IBU) DAN AKB (ANGKA KEMATIAN BAYI) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i3.793>
- Latif, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal MODERAT*, 5(1).
- Latif, A., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang Dosen Ilmu Pemerintahan Stisip Muhammadiyah Rappang Dosen Ilmu Administrasi Negara Stisip Muhammadiyah Rappang 5). *Jurnal MODERAT*, 5(1).
- Marita Sari, D. (2019). PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Martha, Z., Flowerina, I., Dewi Bishry, A., & Dewi Bishry, A. (2021). Pengabdian Masyarakat. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v6i1.2551>
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01(01).
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, F. A., Nabila, P., & Khoviyya, N. R. (2021). Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas dan Protokol Kesehatan Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*.
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Syardiansah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus

- Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).
- Tina Marlina, Montisa Mariana, & Irma Maulida. (2022). Sosialisasi Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Abdimas Awang Long*, 5(2).
<https://doi.org/10.56301/awal.v5i1.442>
- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perguruan Tinggi. *Jabilah : Journal of Social Community*, 6(2).
- Yulia Nurfitriani, Citra Hafitasari, Sugeng Pratomo, Rizan Nurahman, Yanaz Aditya Lesmana, Desri Restiana, Melisa Safitri, Aseel Alifa Hamdan, & Fitri Mareta. (2023). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Anak-anak dan Orang Tua Demi Mewujudkan lingkungan yang religius. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(2).
<https://doi.org/10.52005/abdiputra.v3i2.98>